

SKRIPSI

PERBEDAAN PROFIL ABSES HATI
PYOGENIC DENGAN *AMOEBIC* PADA
PASIEN ABSES HATI RAWAT INAP DI
RSUD DR. SOETOMO TAHUN 2016-2019



Penulis

ANNISYA DINDA PARAMITHA

NIM: 011711133098

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020

**PERBEDAAN PROFIL ABSES HATI
PYOGENIC DENGAN *AMOEBIC* PADA
PASIEN ABSES HATI RAWAT INAP DI
RSUD DR. SOETOMO TAHUN 2016-2019**

Skripsi

Untuk memenuhi kewajiban Modul Penelitian
Prodi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Penulis

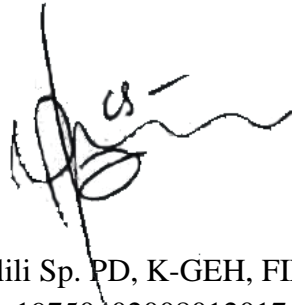
Annisya Dinda Paramitha
NIM: 011711133098

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

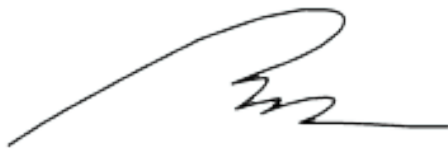
Skripsi ini telah disetujui
Tanggal 28 Juli 2020

Pembimbing I



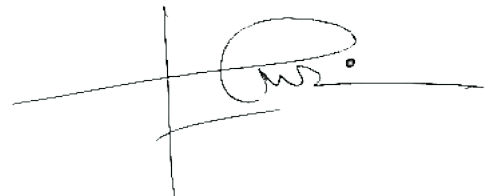
(dr. Ulfa Kholili Sp. PD, K-GEH, FINASIM.)
NIP. 19750402008012017

Pembimbing II



(Dr. Bagus Setyoboedi dr., Sp.A(K).)
NIP. 196908182016016101

Ketua Penguji



(dr. Husin Thamrin Sp.PD., K-GEH., FINASIM)
NIP. 197004292016016101

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puja dan puji syukur kami panjatkan syukur kepada Allah SWT, karena kehendak-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat kelulusan. Peneliti mendapat banyak bimbingan dari dosen pembimbing yaitu dr. Ulfa Kholili Sp. PD, K-GEH, FINASIM. dan Dr. Bagus Setyoboedi dr., Sp. A(K), berkat ilmu dan kesabaran dari beliau skripsi ini dapat terbentuk seperti ini. Kepada Bu Atika, S.Si, M.Kes yang membantu dalam analisis penelitian ini. Terimakasih untuk kedua orang tua, mama dan papa, dan adik yang selalu menyemangati dalam berbagai cara dan keadaan.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti juga dibantu oleh teman-teman tercinta yang banyak membantu peneliti dalam mengerjakan analisis yaitu Vita dan pasangan Richard. Lalu juga terimakasih kepada teman-teman dari geng kelas A; Dini, Tije, Dian, Via, Saski, Sisi. Juga tidak lupa untuk Nabes, teman yang jauh dipisahkan oleh jarak akan tetapi selalu mendukung di setiap keputusan saya. Untuk yang selalu menyemangati dari jauh maupun dekat Nina dan Naoval. Terimakasih untuk Aga yang selalu mendukung dan memberi motivasi dari awal hingga akhir. Terimakasih kepada ALLC yang selalu menghibur; Dimas, Yogi, Naufal, Angga, Jaya, Juli, Naomi, Vero. Terimakasih untuk Ilham yang sama-sama sedang berjuang akan tetapi senantiasa mendukung dari jauh. Untuk Daffa yang memberi doa walau sedang berjuang di medan perang. Kepada aldy yang menyemangati, menghibur, dan mendukung setiap harinya walau pandemi ini terjadi. Dan kepada teman-teman Astrocytes yang selalu berjuang bersama saya dalam segala keadaan.

RINGKASAN

Abses hati adalah kumpulan peradangan supuratif pada parenkim liver yang dapat disebabkan oleh bakteri, jamur, atau mikroorganisme seperti parasit. Abses hati dibagi menjadi 2 berdasarkan penyebabnya, yaitu bakteri *pyogenic* dan *amoebic*. Angka kematian abses hati kurang dari 10%, akan tetapi jika mempunyai komplikasi maka bisa naik hingga 30%. Di Indonesia keberadaan *Entamoeba histolytica* sebesar 18%-25% dengan infeksi ekstraintestinal terbanyak adalah hepar. Abses hati yang terjadi di RSUD Dr. Soetomo masih belum diketahui angka kejadiannya, akan tetapi keberadaan protozoa atau bakteri penyebab abses hati banyak ditemukan di Indonesia. Sehingga, penelitian ini diarahkan untuk mengetahui perbedaan profil klinis dari pasien abses hati pyogenic dengan amoebic pada RSUD Dr. Soetomo pada tahun 2016-2019.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian analitik mempunyai tujuan untuk menganalisis perbedaan profil klinis pasien abses hati dan dengan pendekatan *cross-sectional*, maka data yang dikumpulkan didapat pada suatu waktu yang spesifik. Pada hal ini, data yang diambil merupakan data sekunder yaitu rekam medis di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah Pasien abses hati pada rawat inap RSUD Dr. Soetomo Surabaya Januari 2016-Oktober 2019 yang memiliki hasil pemeriksaan laboratorium berupa tes seroamoeba atau tes kultur dari darah/pus/jaringan dan hasil pemeriksaan radiologik berupa USG (Ultrasonography) yang dapat menegakkan diagnosis jenis abses hati. Data dianalisis menggunakan program komputer SPSS versi 23.0 dengan Uji Chi Square, Uji T-Test atau Man-Whitney.

Secara umum, terdapat perbedaan karakteristik, gambaran klinis, dan angka mortalitas antara pasien abses hati amoebic dan pyogenic, dimana perbedaan tersebut signifikan secara uji statistik pada angka mortalitas. Terdapat 58 pasien abses hati, terdiri dari masing-masing 29 pasien dari abses hati amoebic maupun pyogenic. Pada kedua jenis abses banyak mengenai laki-laki sebesar lebih dari 85% pada umur rata-rata yaitu 42 ± 16 tahun untuk amoebic dan 45 ± 18 tahun untuk pyogenic. Manifestasi klinis yang paling banyak ditemukan pada pasien abses hati adalah nyeri *Right Upper Quadran* (RUQ) (93,1%), hepatomegaly (70%), dan demam (69%). Pada hasil pemeriksaan laboratorium Hb, Natrium, Kalium, Klorida menunjukkan rata-rata yang hampir sama pada kedua jenis, leukosit dan albumin lebih tinggi pada amoebic, sedangkan bilirubin, SGOT dan SGPT lebih tinggi pada pyogenic. Hasil pemeriksaan USG didapatkan lebih banyak single abses pada lobus kanan di kedua jenis abses. Gambaran terapi yang digunakan pada pasien abses hati lebih banyak menggunakan drainage percutaneous, akan tetapi surgery lebih banyak dilakukan oleh pasien abses hati pyogenic. Komplikasi lebih banyak terjadi pada abses hati pyogenic, hal itu berupa efusi pleura (37,9%) dan sepsis (34,5%). Outcome dari kedua jenis abses hati menunjukkan adanya perbedaan, yaitu pada angka mortalitas. Mortalitas hanya terjadi pada abses hati pyogenic yaitu sebesar 13,8%, sedangkan pada abses hati amoebic angka mortalitasnya adalah 0%. Angka *Length of Stay* (LOS) pada kedua jenis abses rata-rata adalah 15 ± 7 hari.

ABSTRACT

Introduction: Liver abscesses are divided into 2 based on the cause, namely pyogenic bacteria and amoeba. In Indonesia the number of *Entamoeba histolytica* is 18%-25% with the most extraintestinal infection is liver. Liver abscess that occurred in Dr. Soetomo is still unknown, but protozoa or bacteria that cause liver abscesses are found in Indonesia.

Objectives: This study aims to determine differences in the clinical profile of patients with amoebic and pyogenic liver abscess in RSUD Dr. Soetomo on the period of 2016-2019.

Methods: This study is an observational analytic using cross-sectional approach on medical report, analyzed using SPSS with Chi Square Test for nominal scale, T-Test and Man-Whitney for interval scale.

Results: There were 58 patients with liver abscesses, each consisting of 29 patients in the both type of liver abscess. Liver abscess occurred more than 85% in men with an average age of 42 to 45 years. The most common clinical manifestations were RUQ (*Right Upper Quadran*) pain (93.1%), hepatomegaly (70%), and fever (69%). The results of an ultrasound examination were single abscesses in the right lobe. The overview of therapy uses percutaneous drainage more than surgery. The most common complications were pleural effusion (37.9%) and sepsis (34.5%). Mortality only occurred in pyogenic liver abscess by 13.8%, while in amoebic 0%. And the average liver abscess duration length of stay (*LOS*) is 15 (approx. 7 days).

Conclusions: There are differences in characteristics, clinical features, and mortality rates between amoebic and pyogenic liver abscess patients, where this difference is statistically significant in mortality.

Keywords: Liver Abscess, Amoebic liver abscess, Pyogenic Liver Abscess.